



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 5 Oktober 2022 Halaman 6564 - 6575

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Implementasi Asesmen Kognitif Berbasis HOTS Materi PAI dengan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Pertama

Wiga Ananda<sup>1✉</sup>, Maemonah<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [wiga.ananda123@gmail.com](mailto:wiga.ananda123@gmail.com)<sup>1</sup>, [maimonah@uin-suka.ac.id](mailto:maimonah@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asesmen kognitif berbasis HOTS terimplementasikan pada materi PAI kelas IX dengan basis pembelajaran proyek di SMP IT LHI. Tidak semua sekolah menerapkan asesmen kognitif berbasis HOTS, padahal untuk mengetahui pencapaian peserta didik dalam belajar diukur dengan soal-soal berbasis HOTS yang mencangkup pada ranah kognitif level 4,5, dan 6. Merupakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu guru PAI dan Siswa kelas IX dan studi dokumentasi dengan analisis konten Buku LAS PAI kelas IX. Langkah menganalisis data dengan model Miles and Huberman peneliti sebagai *human instrument*. dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil: 1)Keunikan di SMP IT LHI dengan kurikulum PHI pendidikan Holistik Integratif, 2) Proses pembelajaran PjBL di SMP IT LHI, 3) Impelementasi Asesmen kognitif berbasis HOTS pada materi PAI kelas IX berbasis PjBL, 4) Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran PAI berbasis PjBL.

**Kata Kunci:** Asesmen, Hots (Higher Order Thingking Skill), Project Based Learning.

#### Abstract

*This study aims to find out how HOTS-based cognitive assessment is implemented in PAI class IX with project learning bases at SMP IT LHI. not all schools apply Hots based on cognitive assessments, Hots or Higher Order Thinking Skill is a way to know student achievement, cover a fourth, fifth, and six of cognitive domain. This article is qualitative research which collect the data by interview and documentation. With a sampling technique proportionate stratified random sampling, the samplings are PAI teachers, students of IX Grade of LHI Junior High School and study documentation of LAS PAI IX Grade with content analysis the data using Miles and Huberman model of the researcher as a human instrument. The results of this research are : 1) The uniqueness of the SMP IT LHI with the Integrative Holistic Education PHI curriculum, 2) The PjBL learning process at the SMP IT LHI, 3) The implementation of HOTS-based cognitive assessment on PAI class IX material based on PjBL, 4) Strengths and Disadvantages of PjBL-based PAI learning.*

**Key Word:** Assessment, Hots (Higher Order Thingking Skill), Project Based Learning.

#### Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
07 Juni 2022	01 Agustus 2022	15 Agustus 2022	01 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Wiga Ananda, Maemonah

✉ Corresponding author :

Email : [wiga.ananda123@gmail.com](mailto:wiga.ananda123@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3179>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kognitif diartikan sebagai kemampuan untuk berpikir kompleks, menalar dan memecahkan suatu masalah. Kognitif yang sering disebut juga dengan kognisi adalah bentuk proses pengenalan terhadap segala sesuatu yang dimulai dari individu kemudian menjadikan hal tersebut tak terpisah dari lingkup kehidupannya. Perkembangan kognitif dilatih dan dikembangkan sejak usia dini dengan berbagai ragam kegiatan. Sebagaimana dituangkan dalam STPPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014 bahwa aspek perkembangan kognitif dibagi menjadi 3, menyelesaikan masalah dalam belajar, berpikir logis, berpikir simbolik. Perkembangan kognitif yang baik akan mempermudah anak untuk menguasai pengetahuan juga mampu memaksimalkan tugasnya sebagai makhluk sosial. Perilaku kognitif terwujudkan dalam rangkaian proses seorang mengenal lingkungannya dan menjadikannya pembendaharaan psikis untuk mengkondisikan hidup yang bermakna dan efektif.

Asesmen atau yang dalam istilah lain disebut dengan penilaian adalah kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>i</sup> Asesmen atau penilaian merupakan kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya dengan tujuan memperoleh gambaran tentang kondisi individu.<sup>ii</sup> Permendikbud No. 146 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses olah informasi, pengumpulan kemampuan yang kemudian digunakan sebagai alat ukur tingkat pencapaian kegiatan belajar.

Istilah *hots higher order thinking* merupakan ranah kognitif yang mencangkup level 4,5,6. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Benyamin S.Bloom bahwa ranah kognitif dibagi atas 6 tingkatan berpikir yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. 3 jenjang lows order thinking skill (lots) dan 3 jenjang selanjutnya adalah *higher order thinking skill* (hots).<sup>iii</sup> Model penilaian berbasis HOTS sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, salah satunya adalah di SMP IT LHI. SMP IT LHI adalah termasuk sekolah Islam Terpadu. Di SMPIT LHI selain menerapkan pembelajaran dengan basis proyek yang melibatkan secara aktif peserta didik juga menggunakan soal-soal berbasis HOTS.

Pada jenjang pendidikan terdapat beberapa materi ajar yang wajib ada salah satu diantaranya adalah materi pendidikan agama islam. Materi PAI mewarnai dan menjadi culture di beberapa lembaga pendidikan, banyak yang masih megartikan bahwa pembelajaran PAI cukup sebatas mengingat, padahal materi PAI tidak hanya untuk dipelajarai secara teori tetapi juga bagaimana peserta didik memahami dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian peserta didik dalam menguasai tujuan pembelajaran PAI, maka harus diadakan asesmen. standar asesmen penilaian yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah dengan model penilaian berstandar internasional HOTS (High Order Thingking Skills)<sup>iv</sup>

Banyak penelitian yang menelaah kategori hots dalam lingkup materi IPA, matematika, Fisika dan masih sedikit pada bidang PAI. Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan menganalisis soal-soal dalam LAS Buku PAI IX SMP IT LHI. Pokok persoalan yang ditelaah adalah bagaimana Implementasi Asesmen Kognitif Berbasis HOTS Materi PAI PjBL di SMP IT LHI Banguntapan?

## METODE PENELITIAN

Termasuk penelitian kualitatif dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan peneliti sebagai *human instrument*.<sup>v</sup> Lokasi penelitian di SMP IT LHI Banguntapan, Yogyakarta. Pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu guru PAI dan Siswa kelas IX dan studi dokumentasi dengan analisis konten Buku LAS PAI kelas IX. Langkah menganalisis data dengan model Miles and Huberman dengan *Data Reduction* dimana peneliti merangkum hasil wawancara dan mengrancangkannya. kedua *Data Display*, peneliti menyajikan data dengan uraian yang jelas dan menarik dan ketiga *Conclusion Drawing/Verification* yaitu menarik kesimpulan, kesimpulan yang menjawab dari masalah yang dirumuskan di awal.<sup>vi</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan islam menempati posisi penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama islam adalah kegiatan, usaha, tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar, disengaja dan terencana yang mengarah pada pembentukan pribadi peserta didik menurut norma-norma yang ditetapkan oleh ajaran agama.<sup>vii</sup>Pendidikan Agama Islam seahrusnya tidak hanya sebatas pada materi yang dipelajari tetapi juga diantaranya penerapan nilai-nilai spiritualitas untuk membentuk pribadi yang berakhlak dan beretika.PAI di sekolah bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki ketaatan dengan norma agama, tidak hanya sebatas pada memiliki pengetahuan. Pembelajaran PAI bisa saja melalui kegiatan intra dan ekstra sekolah.<sup>viii</sup>

Pembelajaran PAI yang disediakan di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan islam. materi ini memiliki misi yang luas yaitu tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan diri berdasarkan ajaran islam. salah aspeknya adalah memberikan pengetahuan tentang islam untuk memperkuat keyakinan, pemahaman, rasa syukur dan pengalaman. Sebagaimana layaknya materi lain, PAI memiliki metode juga asesmen atau evaluasi yang terencana.<sup>ix</sup>

Syaiful Anwar menyampaikan diantara tujuan PAI: 1) supaya siswa bisa mengatasi keterbatasan dirinya, 2) memberi santapan rohani, 3) memenuhi tuntunan fitrah manusia, 4) mencapai kebahagiaan & keselamatan, 5) memelihara ketinggian martabat manusia, 6) menyakini bahwa islam adalah kebenaran yang mutlak, 7) menyakini islam sebagai pondasi moral, 8) islam adalah prinsip hidup, 9) islam landasan hukum, 10) dan menyakiri islam adalah asal warta dan metafisika<sup>x</sup>

### **Asesmen Kognitif Berbasis HOTS**

Benyamin S.Bloom dan kawannya mengembangkan tujuan pendidikan dalam 3 domain, yaitu domain berpikir (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).<sup>xi</sup>Ranah kognitif terbagi atas beberapa jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. 3 jenjang pertama pengetahuan, pemahaman, dan penerapan masuk dalam LOTS (*Low Order Thingking Skill*), dan 3 jenjang berikutnya analisis, sintesis dan evaluasi masuk dalam HOTS (*Higher Order Thingking Skill*). HOTS adalah cara berpikir dengan tingkat yang lebih tinggi, dimana peserta didik tidak hanya mengasah kemampuan nalarnya dalam tingkatan mengetahui, tetapi juga mampu menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Indicator yang digunakan untuk mengukur HOTS adalah<sup>xii</sup>

- 1) Menganalisis, yaitu kemampuan mengidentifikasi, memisahkan atau membedakan fakta, konsep, asusmi. Kata-kata operasional yang digunakan menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, menjabarkan, menyusun urutas dsb.
- 2) Sintesis, kemampuan mengkombinasikan pengalaman yang lalu dengan bahan baru, menghubungkan bagian-bagian sehingga didapatkan hal yang baru seperti membuat proposal penelitian. Dengan kata-kata operasional yang sering digunakan. Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang, dsb.
- 3) Mengevaluasi, kemampuan mengukur nilai gagasan,karya, dsb. Kata operasionalya menimbang, mengkritik, membandingkan, menyimpulkan, memberi dukungan, dsb.

HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui. Meliputi kemampuan menghubungkan, memanipulasi dan mentransformasikan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan hal atau masalah yang belum pernah di ajarkan dalam pembelajaran.<sup>xiii</sup>

Asesmen pada intinya adalah kegiatan dimana seorang guru dapat mengukur kemampuan dan capaian tujuan pembelajaran dari setiap peserta didik. Suatu keharusan bagi pengajar untuk mengerti bahan yang diajarkan dan sejauh mana pencapaian kompetensi dari kegiatan pembelajaran.<sup>xiv</sup>Asesmen kognitif berbasis hots merupakan penilaian pada ranah pengetahuan yang sistematis dengan menggunakan soal-soal tingkat

tinggi. Pada asesmen ini guru mengukur kemampuan peserta didik setelah melewati proses pembelajaran, alat ukur yang digunakan adalah evalusi pembelajaran yang mencangkup pada ranah 4,5,6 atau *high order thinking skill*.

Prinsip umum penilaian HOTS Brookhart adalah sebagai berikut :<sup>xv</sup>

- a. Tentukan target evaluasi dengan jelas dan akurat
- b. Merancang peralatan tes yang mengharuskan siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang mereka inginkan
- c. Pedoman yang digunakan sebagai bukti kemampuan siswa untuk menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan yang diinginkan

Mustahdi menyatakan bahwa penilaian berpikir tingkat tinggi melibatkan tiga prinsip :<sup>xvi</sup>

- a. Menyajikan stimulus bagi siswa untuk berpikir dalam bentuk teks pengantar, gambar, scenario, wacana atau masalah
- b. Gunakan pertanyaan baru untuk siswa, pertanyaan yang tidak dibahas dikelas
- c. Bedakan antara tingkat kesulitan kognitif yang mudah, sedang, rendah dan tinggi

### **Project Based Learning (PjBL)**

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk mengamati, pendekatan saintifik sebagai alternatifnya. Yang dimaksud dengan pendekatan saintifik yaitu proses belajar yang melibatkan proses mengamati, mengklarifikasi. Pada proses ini murid dilatih menemukan kebenaran ilmiah, tidak hanya mengira-ngira ketika melihat fenomena, tetapi dengan berpikir logis dan sistematis. Beberapa metode pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik seperti *problem project learning, project based learning, inkuiri, group investigation*.<sup>xvii</sup>

Model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning model) mengacu pada konstruktivisme filosofis. Dalam model ini, pengetahuan siswa merupakan hasil konstruksi kognitif dari ketrampilan atau sikap ilmiah. Siswa membangun pengetahuan, melalui pengalamannya sendiri.<sup>xviii</sup> Tujuannya adalah untuk menghilangkan fenomena lambatnya pengetahuan siswa juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan pola pikir kritis, keterampilan komunikasi juga kemampuan mengumpulkan data.<sup>xix</sup> Bentuk penugasan PjBL adalah dengan dirancang suatu proyek kemudian menghasilkan produk. Peserta didik memiliki ruang mencurahkan kreativitas dan inovatifnya. Setiap tahapan pelaksanaan PjBL menggunakan kolaborasi antara teori dan keadaan yang sebenarnya, dimana pelajaran dapat lebih berharga karena peserta didik mendapat pengalaman baru di luar kelas dan bahkan juga mengetahui pengimplementasiannya.<sup>xx</sup> Pada PjBL ini seolah-olah siswa belajar secara real dan nyata<sup>xxi</sup>

PjBL membantu peserta didik untuk mengembangkan motivasi, kemampuan kolaborasi, kemampuan memecahkan masalah dengan fleksibel dan efektif juga melatih untuk belajar mandiri. Disamping itu, juga memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memecahkan masalah dalam dunia nyata. Guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dan membantu membingkai pertanyaan dan menyusun tugas yang autentik dan bermakna sambil memberi umpan balik yang kritis kepada siswa

*“Project Based Learning are directed at helping student develop intrinsic motivation, collaborative skills, flexible and effective problem solving skills, and ultimately self-directed learning. Additionally, Project Based Learning provides students with the opportunity to solve real-world problems. The teacher is often viewed as a facilitator who works side-by-side with student to assist in framing questions and structuring authentic and meaningful tasks while providing critical feedback to the students”*<sup>xxii</sup>

Penilaian pembelajaran pada PjBL dilakukan secara menyeluruh dari sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan selama proses pembelajaran, dalam setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan model PjBL adalah siswa tidak hanya mampu mengetahui teori namun

juga pemahaman juga pengalaman yang nyata hanya saja pada kekurangan dari model ini adalah perlunya waktu yang lama untuk penyelesaian proyek dan persiapan yang matang.<sup>xxiii</sup>

## ANALISIS PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT LHI Banguntapan Yogyakarta, menunjukkan bahwa asesmen kognitif berbasis HOTS terimplimentasi pada proses pembelajaran materi PAI kelas IX berbasis *Project Based Learning* (PjBL). SMP IT LHI Banguntapan berada dalam jaringan Sekolah Islam Terpadu (SIT). Di sekolah ini materi PAI di breakdown dalam seluruh kegiatan pembelajaran, materi fiqih, aqidah, biologi tidak berdiri sendiri tapi semua materi ada unsur agamanya,<sup>xxiv</sup>

Sekolah ini menggunakan proses pembelajaran berbasis proyek yang menjadikan SMP IT LHI berbeda dengan sekolah pada umumnya, juga dengan penggunaan kurikulum PHI yang tidak digunakan di sekolah lainnya, keunikan dari kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif) yang digunakan di SMP IT LHI adalah adanya 7 kecakapan atau Literasi yang dijadikan landasan pembelajaran, 1) kecakapan spiritual adalah kesadaran akan Allah disetiap kegiatan, 2) kecakapan moral yaitu kecakapan moral juga pengalamannya, 3) kecakapan Intelektual, kemampuan meneliti dan memahami isu-isu dalam perkembangan peradaban manusia, 4) Kecakapan Fisik meralisasikan atau memahami ruang lingkup keseimbangan dan kesejahteraan dalam kehidupan pribadi, 5) kecakapan interpersonal, memahami komunikasi juga kerjasama yang baik, 6) kecakapan budaya, komitmen akan gaya hidup yang menerapkan prinsip dan nilai islam, 7) kecakapan sosial, kecakapan dalam dunia sosial meliputi kepedulian sosial, pelayanan, kepemimpinan dan keaktifan sosial juga bertekad menjadi bagian dari perbaikan dunia.<sup>xxv</sup>

Di SMP IT LHI dari ketujuh kecakapan diatas, kecakapan spiritual yang menjadi core proses pembelajaran. Dari seluruh kecakapan yang menjadi tujuan intruksional baik intelektual, sosial, ataupun moral, kecakapan spiritual dijadikan dasar dari seluruh kecakapan yang ada.

### Proses Pembelajaran PAI Berbasis Project Based Learning (PjBL)

SMP IT LHI pembelajaran materi PAI menggunakan PjBL, materi PAI di integrasikan dengan materi-materi lain melalui sebuah proyek, dimana siswa terjun dan melakukan sebuah proyek yang diberikan kemudian mengkostruksi pengetahuannya dari pengalamannya, melakukan atau menemukan dulu, materi/teorinya belakangan.

Salah satu contoh PjBL yang dilakukan adalah adanya kegiatan poyek magang pengabdian masyarakat, kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menjelaskan konsep manusia sebagai makhluk sosial, menjelaskan ciri-ciri kelompok tertentu, persamaan-perbedaan antar kelompok, mengevaluasi dan merefeksikan diri sendiri dengan muhasabah. Proyek magang pengabdian masyarakat dilakukan selama 4 hari tiap kelompok 3-5 siswa, ditempatkan dalam 1 keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah dengan spesifikasi tertentu dalam mata pencaharian, kemudian siswa mengikuti aktivitas keseharian yang dilakukan keluarga tersebut. Pada proyek ini ada pembelajaran yang terintegrasi yaitu IPA kaitannya dengan interaksi antar makhluk hidup, PPKn belajar keberagaman suku dan budaya, IPS kondisi alam Indonesia, B.Indonesia tentang pembuatan laporan kegiatan magang, dan kegiatan PAI mencakup materi adab bertamu, adab berteman, menjadi pribadi muslim yang sederhana. Pada proyek ini tentu mengasah kepekaan dan keterampilan sosial setiap siswa dengan kesadaran moral dalam tindakannya.

Selain PjBL juga di SMP IT LHI menerapkan pembelajaran PBL *Problem Based Learning*, pada pembelajaran ini siswa tidak diberikan suatu proyek, tetapi diberikan sebuah masalah, kemudian mendiskusikan, dan mempresentasikannya antar kelompok. Contohnya pada materi PAI Qadha dan Qadar, guru memberikan sebuah refleksi singkat tentang Qadha dan Qadar, kemudian membagi kelas menjadi beberapa kelompok, memberi tugas setiap kelompok untuk mengeksplorasi permasalahan-permasalahan kontemporer yang berkaitan dengan Qadha dan Qadar, seperti fenomena operasi plastik, bayi tabung, dsb.

Kemudian di buka sesi diskusi di kelas antar kelompok, terciptalah suasana belajar yang aktif dan penuh inovatif. Hal lain seperti menonton film-film motivasi religi, yaitu Negeri 5 Menara, dari film tersebut siswa diminta untuk mengaitkan dengan tokoh atau figure yang ia dapatkan, apa yang ia cita-cita kan, strategi yang dilakukan untuk meraih cita-citanya dan hikmah apa yang didapatkan.

Dengan program pembelajaran sebagaimana diungkapkan di atas, tidak hanya merangsang pada pengetahuan spiritual sekaligus mewujudkan 7 kecakapan yang menjadi keunggulan SMP IT LHI yaitu spiritual, moral, intelektual, fisik, interpersonal, budaya dan sosial. SMP IT LHI menjawab keresahan orangtua akan sedikitnya pembelajaran PAI di sekolah konvensional, PjBL menjadi solusi yang ditawarkan untuk menjawab berbagai permasalahan dalam proses belajar. SMP IT LHI mengemas pembelajaran dengan berbagai model seperti studi literasi, praktikum, video pembelajaran, proyek dan presentasi.<sup>xxvi</sup>

### **Implementasi Asesmen Kognitif Berbasis HOTS pada Materi PAI Kelas IX PjBL (Project Based Learning)**

Pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen kognitif berbasis hots pada materi PAI kelas IX PjBL di SMP IT LHI dilakukan dengan 2 langkah yaitu analisis Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dan Wawancara. Peneliti mengelompokkan soal-soal pada LAS berdasarkan level Hots, Adapun hasil analisis LAS sebagaimana dicantumkan pada tabel 1.1

Tabel 1 Analisis soal LAS PAI Kelas IX

Level Hots	Bab	Soal
Level 4 Analisis	1. Menyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk.	1.a. Tulislah apa yang kalian pahami tentang iman kepada hari akhir ! 1.b. menyebutkan peristiwa alam dalam ayat Al-Qur'an Qs: Al-Mukminun 14 1.c. tuliskan tanda-tanda kiamat kubro di dalam kolom !
	2. Jujur dan menepati janji	2.a. tuliskan yang kamu pahami tentang jujur dan janji 2.c. tulislah dalil Al-Qur'an yang menerangkan kejujuran dan menepati janji !
	3. Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat pada orangtua dan guru	3.a. Tuliskan Qs. Al-Isra': 23, kemudian uraikan kandungan dari ayat tersebut !
	4. Zakat fitrah dan zakat mal	4.a. jelaskan pengertian zakat dan dalil Al-Qur'an yang mendasarinya 4.b. 2 jenis zakat yang kita kenal, zakat fitrah dan zakat mal tuliskan perbedaan antara kedua zakat dan berikan contoh benda yang dizakatkan dari keduanya ! 4.c. buatlah 2 contoh penghitungan zakat !
	5. Haji dan Umroh	5.a. jelaskan pengertian haji dan umroh dan dalil dari Al-Qur'an yang mendasarinya ! 5.b. sebutkan 2 hal yang membedakan antara haji dan umrah ! 5.c. hal-hal apa saja yang merupakan rukun,

Level 5 Sintesis	<p>6. Kehadiran islam mendamaikan bumi nusantara</p> <p>7. Meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal</p> <p>1. Menyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk.</p> <p>2. Jujur dan menepati janji</p> <p>3. Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat pada orangtua dan guru</p> <p>4. Zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>5. Haji dan umrah</p>	
	<p>wajid dan sunnah haji pada kolom tersedia disampingnya?</p> <p>5.d. pasangkan jenis haji berikut sesuai dengan cara pelaksanaan yang tepat !</p>	
	<p>6.a. menentukan teori yang berkaitan dengan hal tersebut pada kolom</p> <p>6.b. islam masuk di Indonesia melalui jalur perdagangan, perkawinan dan pendidikan. jelaskan masing-masing !</p> <p>6.c. bubuhilah anda (v) untuk pernyataan yang benar, dan tanda (x) pernyataan yang salah !</p> <p>6.d. pasangkan nama-nama wali songo dengan gelar wali yang kita kenal !</p>	
	<p>7.a. kalian telah mempelajari kosep optimis, ikhtiar dan tawakkal. Jelaskan hal yang telah kalian pahami dari 3 hal tersebut !</p> <p>7.b. apakah yang menyebabkan seorang muslim senantiasa bertawakkal kepada Allah Ta’ala?</p> <p>7.c. apa yang dimaksud dengan bacaan qalqalah? Jelaskan dengan contohnya !</p>	
	<p>1.b. menyebutkan peristiwa alam</p> <p>1.b. menjelaskan hubungan peristiwa dengan hari akhir</p> <p>1.f. tugas kalian sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan untuk membuat mindmap tentang surga dan neraka sebagaimana dalam Al-Qur’ān</p>	

		presentasi menggunakan produk yang kalian buat !
	6. Kehadiran islam mendamaikan bumi nustara	6.e. buatlah mindmap mengenai kerajaan-keraan islam di Indonesia yang menjelaskan perannya dalam meyebarkan islam !
	7. Optimis, ikhtiar dan tawakkal	7.d. bukalah mushaf Al-Qur'anmu, baca Qs.Al-Adiyat, cermati dan tulislah hukum bacaam yang ada dalam surat tersebut !
	1. Menyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk.	1.d.1 apakah akar dari permasalahan-permasalahan criminal? 1.d.2. Apakah iman kepada hari akhir menghindarkan manusia dari tindak pengrusakan bumi? 1.e. setelah kalian mempelajari iman kepada hari akhir, cobalah untuk merefleksikan apa yang kalian lakukan salama ini, kemudian tulislah pelajaran penting dari iman kepada hari akhir yang kalian palajari ! 1.g. untuk mendapat akhirat yang baik, pastilah dibutuhkan samalan-amalan ntuk menjadi bekal. Tuliskan amalan-amalan yang akan kalian biasakan dalam keseharian pada lembar amalan harianku !
Level 6 Evaluasi	2. Jujur dan menepati janji	2.d. berdasarkan apa yang telah kamu pelajari, apakah menepati janji penting bagimu? Jelaskan alasanmu !
	4. Zakat fitrah dan zakat mal	4.d. setelah menelaah dari berbagai sumber dan pembelajaran tentang zakat, apakah hikmah dari diwajibkannya zakat bagi kaum muslim yang mampu?
	5. Haji dan umrah	5.f. setelah menelaah berbagai sumber dan pembelajaran tentang haji, apakah hikmah dari haji dan umrah?
	6. Kehadiran islam mendamaikan bumi nusantara	6.f. apa pelajaran penting dari tema ini yang bisa kamu aplikasikan dalam kehidupanmu?
	7. Optimis, ikhtiar dan tawakkal	7.e. setelah memahami konsep optimis, ikhtiar dan tawakkal. Petiklah pelajaran dari ayat-ayat beikut !

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa secara keseluruhan soal-soal di LAS PAI kelas IX sudah termasuk dalam tingkat Hots, karena soal beragam, berbentuk uraian dan tidak monoton

dalam pilihan ganda. Selain itu, berdasarkan 40 soal pada LAS diketahui bahwasannya soal-soal hots pada level 4 analisis terdapat 20 soal, level 5 sintesis 11 soal, dan level 6 evaluasi sejumlah 9 soal. Soal-soal hots dalam LAS PAI kelas IX diandai dengan kata-kata operasional yang menjadi tanda khusus level analisis, sintesis dan evaluasi.

Soal-soal berbasis hots yang ada pada LAS materi PAI kelas IX digunakan sebagai sumber primer pembelajaran, asesmen pembelajaran selain melalui soal-soal LAS juga dikemas dengan bentuk lain, tetapi masih dengan materi yang sama. Seperti melalui *quiz*, *google form*, dan dengan *mutabaah yaumiyah*. Soal-soal hots yang ada pada LAS materi PAI kelas IX ditandai dengan KKO (Kata kerja operasional) yang mencangkup pada ranah kognitif level 4,5,6, sebagai amana dituliskan pada tabel 1.2

Tabel 2 Analisis KKO LAS PAI Kelas IX

Level hots	KKO	KKO dalam LAS PAI Kelas IX
Level 4 Analisis	menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, menjabarkan, menyusun urutan	Menuliskan pemahaman, menyebutkan, menjelaskan, menguraikan, membedakan, membuat contoh, membubuhkan tanda benar dan salah,
Level 5 Sintesis	Menggabungkan, merumuskan, merancang	membuat mindmap, menemukan kisah inspiratif, mencermati, merancang roadmap dan timeline
Level 6 Evaluasi	menimbang, membandingkan, memberi dukungan	merefleksikan materi dengan aktivitas sehari-hari, menyimpulkan, memetik pelajaran, mengambil hikmah,

Kata-kata operasional yang mencangkup level 4,5,6 sudah tertulis dalam LAS materi PAI kelas IX, soal-soal pada LAS tidak hanya meminta siswa untuk membaca, menulis ataupun sebatas mencocokkan pilihan ganda. Tetapi jauh dari itu, menganalisis, menjelaskan, menguraikan, merefleksikan, hingga memetik evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan soal pada LAS ragam bentuknya, banyak variasi dan tidak monoton. Program-program belajar seperti membuat mindmap, merancang roadmap, membuat video presentasi pada pelajaran ibadah haji secara berkelompok, kemudian mindmap mengenai kerajaan-keraan islam di Indonesia, menjadi salah satu contoh soal kognitif berbasis hots yang diimplementasikan dengan pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Di SMP IT LHI kemampuan nalar berpikir siswa kelas IX pada materi PAI tidak hanya di asah dengan soal-soal berbasis hots, tetapi diperkuat dengan program pembelajaran berbasis PjBL .

### **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran PAI PjBL di SMP IT LHI**

Berdasarkan analisis peneliti, Asemen kognitif berbasis *higher order thinking skill* terintegrasi secara bersamaan dengan program belajar berbasis proyek. Soal-soal dengan tingkatan hots ditemui pada LAS Materi PAI Kelas IX, kemampuan-kemampuan peserta didik yang menunjukkan pada level 4,5,6 di tandai dengan berbagai hasil proyek pembelajaran, seperti video presentasi, mindmaple, dan karya-karya tulis. Materi LAS yang kental dengan KKO berbasis hots dan pembelajaran PjBL adalah ciri khas SMP IT LHI

Meskipun demikian, Setiap proses pembelajaran tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, sebagai program pembelajaran yang bersifat aktif, tentunya PjBL memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran Materi PAI di SMP IT LHI dengan berbasis project based learning

di LHI dengan keunggulan yaitu memberikan pengetahuan yang nyata pada siswa, dimana mereka tidak hanya belajar sebatas teori tetapi juga praktik langsung, selain itu juga siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif, inovatif dengan pembelajaran yang aktif. Di SMP IT LHI pembelajaran PjBL dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan selain dari guru yang kompeten juga dengan adanya fasilitas yang memadai, sekolah ini dilengkapi dengan sarana prasarana modern setiap kelasnya seperti proyektor, speaker, juga setiap siswa memiliki device. Sehingga pembelajaran digunakan berbasis modern based learning juga asesmen web based, mengandalkan teknologi modern.

Tidak menutup kemungkinan akan adanya kekurangan dan hambatan dalam pembelajaran PAI berbasis PjBL di SMP IT LHI, diantara hambatan-hambatan tersebut adalah guru pengampu materi PAI berbasis Proyek yang teintegrasi di kelas 7 dan 8 tidak semuanya memiliki kompetensi di bidang PAI, sehingga ruh agama atau spiritualitas yang seharusnya menjadi inti setiap pembelajaran belum berjalan maksimal. Selain itu, materi PAI di kelas IX dengan 3 jam pertemuan terasa sangat singkat dan seringkali kurang efisien karena model pembelajaran berbasis proyek membutuhkan alokasi waktu yang panjang, hambatan yang lain juga datang dari daya dorong siswa dimana kemampuan siswa variatif, merasa malas atau tidak mood ketika pembelajaran proyek adalah hal yang mungkin terjadi.

Menurut siswa kelas IX SMP IT LHI pembelajaran PAI dengan berbasis project tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan dan pemahaman tetapi jauh dari itu melatih kemampuan berpikir kritis, dan inovatif. karena tidak hanya sebatas teori langsung dipraktekkan juga menurut guru dengan program based learning dan penilaian berbentuk portofolio guru bisa mengikuti perkembangan setiap siswa, selama proses pembelajaran hingga proses penilaian, setiap siswa memiliki catatan dari kekurangan atau kelebihan yang ia capai, kemudian kekurangan tersebut ditindak lanjuti dan proses PjBL ini menuntut belajar extra bagi siswa, juga mengajar extra untuk guru.

## KESIMPULAN

*Hots (higher order thinking skill)* merupakan ranah kognitif yang mencangkup pada level 4, 5, dan 6, yaitu aspek menganalisis, mensintesa, dan mengevaluasi. Asesmen berbasis hots diterapkan dalam bentuk soal-soal pada lembar aktivitas siswa, soal-soal ini sebagai alat ukur pencapaian kemampuan siswa setelah melewati proses pembelajaran. *Project-Based Learning* model adalah salah satu tipe pembelajaran di lapangan berbasis proyek, pada pembelajaran ini guru tidak lagi menjadi sumber utama pengetahuan, tetapi sebagai fasilitator.

Di SMP IT LHI pembelajaran materi PAI menggunakan *Project Based Learning*, materi PAI kelas 7 dan 8 terintegrasi dengan materi lainnya, PAI di break down dengan materi biologi, ips, pkn satu kesatuan dengan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, di kelas 9 materi PAI diajarkan satu persatu tidak lagi di intergrasi dengan materi lain namun pembelajaran juga berbasis proyek. SMP IT LHI menggunakan kurikulum PHI Pendidikan Holistik Integratif, sekolah ini memiliki 7 literirasi atau kecakapan yang menjadi tujuan dalam proses pembelajaran yaitu kecakapan yaitu spiritual, moral, intelektual, fisik, interpersonal, budaya dan sosial. Kecakapan spiritual menjadi ruh yang mengakar dalam setiap kegiatan

Pada materi PAI kelas IX pembelajaran berbasis project dengan soal-soal berbasis hots yang tertulis pada LAS. soal-soal hots ini ditandai dengan bentuk soal yang beragam, tidak monoton pada pilihan ganda juga dengan KKO yang menunjukkan kemampuan berpikir pada level 4,5,6. Diantara KKO yang tertulis pada LAS PAI kelas IX yang menunjukkan level berpikir hots level 4 tingkat analisis yaitu, menuliskan pemahaman, menyebutkan, menjelaskan, menguraikan, membedakan, membuat contoh, membubuhkan tanda benar dan salah, hots level 5 sintesis yaitu membuat mindmap, menemukan kisah inspiratif, mencermati, merancang roadmap dan timeline, dan level 6 evaluasi dengan KKO merefleksikan materi dengan aktivitas sehari-hari, menyimpulkan, memetik pelajaran, mengambil hikmah. Dari 40 soal LAS yang dianalisis ditemukan level 5 sintesis 11 soal, dan level 6 evaluasi sejumlah 9 soal.

- 6574 *Implementasi Asesmen Kognitif Berbasis HOTS Materi PAI dengan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Pertama – Wiga Ananda, Maemonah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3179>

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ulum Iain Gorontolo*, Vol.13, No.1 Juni 2013
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, Bogor: 2021
- Anwar, Syaiful, Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah, Idea Press: Yogyakarta,2014
- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, Cisputaka Media:Bandung, 2014
- Baharun, Hasan, Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah, Modeling : *Jurnal Program Studi Pgmi*, Vol.2, No.2, September 2016
- Brookhart, Susan M. (2010). *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom*, Unitedstates Of America: Ascd.
- Cahyadi, Fajar, Apriliana Purwandari, Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 201 Guru Kelas Iv Kota Semarang, Vo.4, No.2, Desember 2014
- Curriculum Design And Classroom Management (Concepts,Methodologies, Tools, And Applications), Information Resources Management Association,Usa
- Daniel, Farida, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Berpendekatan Saintifik, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonsia*, Vo.1, No.1, Maret 2016
- Herdiwati, Internalisasi Seni-Budaya Bangsa Masyarakat Multikultural Melalui Implementasi Project Based Learning, *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, Vol.13, No.1
- Juwanti, Arum Ema, Unik Hanifah, Project Based Learning (Pjbl) Untuk Pai Selama Masa Daring, Issn 2620-861x
- Mahardika, Bagus Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Elementary*, Vol.4, Edisi Januari-Juni 2018
- Muamanah, Hidayatul Implementasi Kurikulum Holistik Integratif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdit Lhi, *Journal Of Islamic Education (Jie)*, Vol.V, No.1, Mei 2020
- Mustahdi. (2019). *Modul Penyusunan Soal Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Mata Pelajaranpa Dan Budi Pekerti*. Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolahmenengah Atas, Direktoratjenderal Pendidikan Dasar Danmenengah, Kementerianpendidikan Dan Kebudayaan.
- Purwanto, Andik, Penerapan Project Based Learning Model Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Menghadapi Era Merdeka Belajar, *Jurnal Kumparan Fisika*, Vol.4, No.1, April 2021
- Sawaluddin, Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ptk & Pendidikan* Vol.6, No1, Januari-Juni 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sari, Rona Taula Siskaangreni, Penerapan Model Pembelajaran Project Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa, *Varia Pendidikan*, Vo.30, No.1, Juli 2018
- Surya, Andita Putri Stefanus C.Relmasira, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd N Sidorejo Lor 01 Salatiga, *Jurnal Personal Dasar*, Vok.6, No.1, April 2018
- Syafa'at, Sri Penerapan Kurikulum Phi (Pendidikan Holistik Integral) Dalam Pembelejaran Di Smp It Lhi Yogyakarta, *Junal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.2, Juli 2020
- Trinova, Zulvia Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ta 'lim*, Jilid 1, No.4 Februari 2013

Ulfah Nuri, Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Pembelajaran Sejarah, *Lentera Pendidikan*, Vol.22, No.2, Desember 2019

Wawancara Dengan Guru Pai Dan Siswa Smp It Lhi

---

<sup>i</sup> Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran....* hlm.2.

<sup>ii</sup> <https://kbki.kemdikbud.go.id/entri/asesmen>

<sup>iii</sup> Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ciputaka media:Bandung, 2014), hlm.98

<sup>iv</sup> Ulfah Nuri, teknik penyusunan instrumen penilaian higher order thinking skill (HOTS) dalam pembelajaran Sejarah, *Lentera Pendidikan*, Vol.22, No.2, Desember 2019,hlm. 4.

<sup>v</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm.. 225

<sup>vi</sup> Ibid, hlm.252-253

<sup>vii</sup> Zulvia Trinova, Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, No.4 Februari 2013, Hlm.10

<sup>viii</sup> Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ulum IAIN Gorontolo*, Vol.13, No.1 Juni 2013, Hlm. 6

<sup>ix</sup>Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam*, Hlm.22

<sup>x</sup>Ibid, Hlm.23

<sup>xi</sup> Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ciputaka media:Bandung, 2014), hlm.98

<sup>xii</sup> halm 99-100

<sup>xiii</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah, *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bogor:2021), hlm.12.

<sup>xiv</sup> Rusi Rusmiati, *Evaluasi Pembelajaran Sebagai...*hlm.2.

<sup>xv</sup> Brookhart, Susan M. (2010). *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*, UnitedStates of America: ASCD.

<sup>xvi</sup>Mustahdi. (2019). *Modul Penyusunan Soal Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Mata PelajaranPAI dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SekolahMenengah Atas, DirektoratJenderal Pendidikan Dasar DanMenengah, KementerianPendidikan Dan Kebudayaan.

<sup>xvii</sup>Rusi Rusmiati, Evaluasi pembelajaran.....hlm.23

<sup>xviii</sup> Andik Purwanto, Penerapan Project Based Learning Model Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Menghadapi Era Merdeka Belajar, *Jurnal Kumparan Fisika*, vol.4, No.1, April 2021, Hlm.2

<sup>xix</sup> Farida Daniel, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Implementasi Project Based Learning (PJBL) Berpendekatan Saintifik, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonsia*, Vo.1, No.1, Maret 2016, hlm.8

<sup>xx</sup> Arum Ema Juwanti, Unik Hanifah, Project Based Learning (PjBL) untuk PAI Selama Masa Daring, ISSN 2620-861X

<sup>xxi</sup> Rona Taula Sari, SiskaAngreni, Penerapan Model Pembelajaran Project Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa, *Varia Pendidikan*, Vo.30, No.1, Juli 2018, Hlm. 3

<sup>xxii</sup>*Curriculum Design and Classroom Management (Concepts,Methodologies, Tools, and Applications)*, Information Resources Management Association,USA, page.111

<sup>xxiii</sup> Andita Putri Surya, Stefanus C.Relmasira, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD N Sidorejo Lor 01 Salatiga, *Jurnal Personal Dasar*, Vok.6, No.1, April 2018, Hllm. 5

<sup>xxiv</sup> Sri Syafa'at, Penerapan Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integral) dalam Pembelejaran di SMP IT LHI Yogyakarta, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.2, Juli 2020, Hlm.11

<sup>xxv</sup> Hidayatul Muamanah, Implementasi Kurikulum Holistik Integratif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT LHI, *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol.V, No.1, Mei 2020, hlm. 7

<sup>xxvi</sup> Sri Syafa'ati, Penerapan Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integral) Dalam Pembelajaran di SMP IT LHI Yogyakarta, *Islamika:Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.2, Juli 2020, Hlm.12